



Analisis Pengaruh Tenure Audit, Ukuran Perusahaan dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Alwianindita Renaningtyas

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

Info Article

History Article:

Submitted: 21 Juni 2019

Revised: 15 Juli 2019

Accepted: 29 Juli 2019

Keywords:

audit tenure, company size, audit fees, audit quality.

JEL classifications:

G31 G38

Abstract

This study aims to analyze the effect of audit tenure, company size and audit fees on audit quality in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2019. The population in this study are all manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange. While the sample of this study were 49 manufacturing companies that met the sample criteria during the study period. The sampling technique used in this study was purposive sampling method. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of this research partially indicate that company size has a significant negative effect on audit quality, and audit tenure, audit fees have a significant positive effect on audit quality. While the research results simultaneously audit tenure, company size and audit fees have a simultaneous effect on audit quality. The coefficient of determination (R^2) shows that the effect of audit tenure, firm size and audit fees in explaining audit quality is 24.4% and the rest is explained by other variables outside of this study.

How to Cite: Retnaningtyas, A. (2019). Analisis Pengaruh Tenure Audit, Ukuran Perusahaan dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *MAKSIMUM*, Vol.9(2), 73-80

□correspondence Address: Jl. Kedungmundu No.18, Kedungmundu, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50273 2086-0668 (P-ISSN)
2337-5434 (e-ISSN)

Institutional address: Universitas Muhammadiyah Semarang

E-mail: alwianindita@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, berkembangnya dunia usaha telah sangat pesat. Hal ini membuat perusahaan sebagai organisasi bertanggungjawab untuk semua transaksi keuangan yang telah terjadi dan mencatatnya ke dalam laporan keuangan perusahaan. Selain perusahaan yang menggunakan, laporan keuangan dapat juga digunakan oleh pihak eksternal perusahaan yaitu investor dan kreditor. Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan dan juga menyediakan informasi yang di butuhkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik internal dan eksternal agar memperoleh suatu kewajaran dan kehandalan suatu laporan keuangan. Pihak yang bersangkutan berhak untuk menilai perusahaan dan mengambil strategi keputusan yang berhubungan dengan perusahaan. Perusahaan mengharapkan dari jasa profesi akuntan publik memberikan penilaian yang bebas dan tidak memihak satu sama lain terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Andriani dan Nursiam, 2018).

Menurut De Angelo (1981), kualitas audit merupakan kemungkinan auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien jika terdapat salah saji material. Hal yang penting dari definisi tersebut adalah audit yang berkualitas merupakan audit yang dilaksanakan oleh auditor yang kompeten dan independen. Auditor yang kompeten terkait dengan kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji laporan. Kemudian independensi auditor terkait dengan keberanian auditor dalam melaporkan salah saji dalam laporan keuangan tersebut (Yolanda Siregar, 2018). Hasil kualitas audit digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan pengguna informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi risiko informasi keuangan yang tidak kredibel dalam laporan keuangan bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor (Kurniasih dan Rohman, 2014).

Terdapat banyak kasus yang melibatkan para akuntan publik sehingga menyebabkan kepercayaan terhadap penyedia jasa akuntan publik menjadi menurun. Salah satunya kasus pada 8 Oktober 2018, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi administratif kepada dua akuntan publik (AP) dan satu kantor akuntan publik (KAP). Akuntan Publik Marlinna dan Akuntan Publik Merliyana Syamsul serta Kantor Akuntan Publik Satrio, Bing, Eny (SBE) dan Rekan dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Sanksi tersebut terkait hasil pemeriksaan laporan keuangan PT. SNP menyajikan laporan keuangan dan melaporkan laporan keuangan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Berdasarkan contoh kasus diatas menunjukkan bahwa sebagai seorang auditor ketika sedang melaksanakan tugasnya harus mengikuti Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit dan melaporkan hasil laporan keuangan yang di audit secara akurat dan wajar. Jika di dalam laporan keuangan terdapat kecurangan, auditor harus mengungkapkan kecurangan tersebut. Kualitas audit dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas audit adalah tenure audit. Dalam penelitian (Rizaldi, 2017) dan (Hasanah dan Putri, 2017) menyatakan bahwa tenure audit berpengaruh negative signifikan terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siregar dan Elissabeth, 2017) menyatakan bahwa berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit karena tenure yang panjang akan dapat informasi yang lebih tentang perusahaan.

Faktor yang kedua adalah ukuran perusahaan. Menurut (Nahdiatul, 2018) ukuran perusahaan adalah rata-rata hasil penjualan selama periode berjalan sampai dengan beberapa tahun yang akan datang. Coase (1937) menyimpulkan dengan menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah bergantung pada biaya dalam menggunakan mekanisme harga dan biaya organisasi lainnya yang ditanggung organisasi. Sedangkan menurut Williamson (1975), ukuran perusahaan tergantung dari biaya delegasi (sebagai ukuran sebuah peningkatan hirarki birokrasi perusahaan), dan ketidakmampuan untuk mereplikasi insentif bertena tinggi dari sisa pendapatan dari pemilik organisasi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti dan Mertha, (2014) dalam

(Aldona, 2016) menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut memberikan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan hasil penelitian (Siregar dan Elissabeth, 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Sementara itu, faktor yang ketiga adalah fee audit. Dimana informasi yang tepat dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh auditor tergantung pada kualitas auditor. Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa auditor yang berkualitas tinggi akan mengenakan fee audit yang lebih tinggi pula. Sehingga estimasi ketepatan informasi akan di dapatkan oleh calon investor tentang aliran kas dari perusahaan karena pilihan pemilik atas auditor yang dapat memberikan informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Adhiyani (2016) yang menyatakan bahwa fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal berbeda diperoleh dari Hartadi (2018) menyatakan bahwa fee audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, populasi juga disebut sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan teliti. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 - 2019. Industri manufaktur dipilih karena memiliki informasi laporan keuangan yang lebih kompleks dan manufaktur merupakan perusahaan listing paling banyak dibandingkan sektor lainnya. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Martono, 2016).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data sekunder berupa catatan-catatan atau dokumen sesuai dengan data yang diperlukan. Data yang dimaksud adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tenure Audit	245	1.00	5.00	2.7184	1.39902
Ukuran Perusahaan	245	20.00	33.00	26.2816	2.86840
Fee Audit	245	16.00	29.00	20.5592	2.01876
Kualitas Audit	245	.00	1.00	.4939	.50099
Valid N (listwise)	245				

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.551	.384		1.435	.152
	Tenure Audit	.027	.022	.076	1.239	.217
	Ukuran Perusahaan	-.047	.011	-.270	-4.318	.000
	Fee Audit	.053	.015	.220	3.494	.001

Uji Simultan t

Tabel 3. Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.520	.384		1.355	.177
	Tenure Audit	.037	.022	.104	1.706	.089
	Ukuran Perusahaan	-.047	.011	-.268	-4.302	.000
	Fee Audit	.053	.015	.219	3.495	.001

a. Uji T-Statistik Pengaruh Variabel X1 dengan Variabel Y

Berdasarkan tabel hasil analisa regresi linear regresi berganda nilai t hitung variabel *Tenure Audit* sebesar 1,706 lebih besar t-tabel 1,678 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,089 lebih kecil dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Tenure Audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Audit.

b. Uji T-Statistik Pengaruh Variabel X2 dengan Variabel Y

Berdasarkan tabel hasil analisa regresi linear regresi berganda nilai t hitung variabel Ukuran Perusahaan sebesar -4,302 lebih kecil dari t-tabel 1,678 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Audit.

c. Uji T-Statistik Pengaruh Variabel X3 dengan Variabel Y

Berdasarkan tabel hasil analisa regresi linear regresi berganda nilai t hitung variabel *Fee Audit* sebesar 3,495 lebih besar dari t-tabel 1,678 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Fee Audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Audit.

Uji Parsial F

Tabel 4. Hasil Uji Statistik F

Model		Sum Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.814	3	2.271	10.054	.000 ^b
	Residual	54.427	241	.226		
	Total	61.241	244			

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai f-hitung sebesar 10,054 lebih besar dari f-tabel yaitu 1,234 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Tenure Audit*, Ukuran Perusahaan dan *Fee Audit* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Audit.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.231	.43829

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,244. Besarnya nilai R square 0,244 = 24,4% yang mengandung arti bahwa variabel *Tenure Audit*, Ukuran Perusahaan dan *Fee Audit* berpengaruh terhadap variabel Kualitas Audit sebesar 24,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 75,6%.

Pembahasan Hipotesis

a. Pengaruh *Tenure Audit* Terhadap Kualitas Audit

Hasil hipotesis 1 menunjukkan bahwa hipotesis ditolak, ini menunjukkan bahwa *tenure audit* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Kurniasih dan Rohman, 2014) bahwa semakin lama masa perikatan audit dengan kliennya dapat menurunkan sikap independensi auditor dengan klien dan mengurangi profesionalisme kerja sehingga hasil kualitas audit yang dihasilkan rendah. Selain itu, *tenure* yang singkat tidak selalu mempengaruhi hasil kualitas audit, karena auditor tidak punya pengetahuan tentang perusahaan yang cukup sehingga hasil kualitas audit rendah.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit

Hasil hipotesis 2 menunjukkan bahwa hipotesis diterima, ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini didukung oleh (Hasanah dan Putri, 2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin rendah ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi hasil kualitas audit. Perusahaan kecil akan menggunakan jasa KAP yang besar agar kualitas audit yang dihasilkan tinggi. Oleh karena itu, ukuran perusahaan tidak bisa menjadi ukuran hasil kualitas audit baik belum tentu ukuran perusahaannya juga tinggi.

c. Pengaruh *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit

Hasil hipotesis 3 menunjukkan bahwa hipotesis diterima, ini menunjukkan bahwa *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Pramesti and Wiratmaja, 2017) bahwa besarnya biaya tergantung antara lain resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya.

d. Pengaruh *Tenure Audit*, Ukuran Perusahaan Dan *Fee Audit* Berpengaruh Simultan Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan tabel diketahui nilai f-hitung sebesar 10,054 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Tenure Audit*, Ukuran Perusahaan dan *Fee Audit* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Elissabeth (2017), Febriyanti dan Mertha (2014) dan Kurniasih dan Rohman (2014) bahwa *Tenure Audit*, Ukuran Perusahaan dan *Fee Audit* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Audit.

Semakin lama perikatan antara Kantor Akuntan Publik dengan klien, maka Kantor Akuntan Publik akan semakin memiliki pengetahuan dan informasi luas terkait lingkungan bisnis klien. Seiring dengan ukuran perusahaan akan menggunakan jasa auditor dari Kantor Akuntan Publik besar. Semakin kecil ukuran perusahaan maka akan semakin besar perusahaan mudah mendapatkan kredibilitas laporan keuangan yang akan digunakan pihak eksternal. Oleh karena itu *fee audit* yang akan digunakan maka akan lebih besar.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Tenure audit* berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniasih dan Rohman, 2014) menunjukkan bahwa semakin lama masa perikatan audit dengan kliennya dapat meningkatkan pengetahuan auditor terhadap karakteristik perusahaan klien sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan semakin rendah.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Hasanah dan Putri, 2017) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Audit, ini berarti bahwa semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan. Perusahaan kecil akan menggunakan jasa KAP besar sehingga kualitas audit yang dihasilkan tinggi. Oleh karena itu, ukuran perusahaan tidak bisa menjadi ukuran hasil kualitas audit baik belum tentu ukuran perusahaannya juga tinggi.
3. *Fee audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti (Andrian dan Nursiam (2017). Sehingga semakin tinggi pemberian *fee* kepada auditor akan membuat auditor semakin rajin dan meningkatkan kinerjanya dalam bertugas, sehingga auditor dapat menyelesaikan tugasnya sesuai prosedur dan menghasilkan kualitas terbaik.

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jenis industri yang lain seperti perbankan, real estate dan properti dan masih banyak jenis industri industri yang lain sehingga dapat membandingkan kualitas audit tiap sektor atau jenis industri.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang lain seperti independensi auditor, spesialisasi auditor.

REFERENSI

- Aldona, Nanda, N., & Trisnawati, R. (2018). Pengaruh Tenur Audit, Ukuran KAP, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Prosiding The 5th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Al-Thuneibat, Al Issa, dan Ata Baker. 2011. Do Audit Tenure and Firm Size contribute to Audit Quality. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 26, No.4: hal. 317-334.
- Andriani, N., & Nursiam. (2017). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 3(1), hal 29- 39.
- Ardani, Sarifah Vesselina. 2017. Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi Universitas Riau*. Vol. 6, No. 1: hal. 1-12. ISSN 2337-4314.

- Darya, dkk. (2012). *Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Klien dan Kualitas Audit* (Studi pada Perusahaan LQ 45 Indonesia), 9865, 97–109.
- De Angelo, L. 1981. *Auditor Size and Audit Quality. Journal of Accounting and Economics*, h:113-127. Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Febriyanti dan Mertha. 2014. Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran perusahaan, dan Ukuran KAP pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*,7(2): h: 503-518.
- Fernando, G. D., Ahmed M., dan Randal J. E. 2010. *Audit quality attributes, client size and cost of equity capital. –Review of Accounting and Finance*. 9(4): h: 363-381.
- Fitiany dkk. 2015. *Pengaruh Tenure, Rotasi dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Kualitas Audit: Perbandingan Sebelum dan Sesudah Regulasi Rotasi KAP di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Mei 2015. Nomor 1:12-27. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20, Edisi 7*.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giri, 2010. *Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (Kap) Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor Di Indonesia. Sinposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN.
- Gosh, A, and Moon, D. “Auditor Tenure and Perceptions of Audit Quality”. *The Accounting Review*, 80(2). 2005: h. 585-612.
- Halim, Abdul. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Ketiga. Salemba Empat: Jakarta
- Hamid, Abdul. 2013. Pengaruh Tenur KAP dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI): *skripsi* (tidak diterbitkan). Vol. 1 No. 1. Tahun 2013. Universitas Negeri Padang.
- Hartadi, Bambang. 2018. “Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, Vol.16, No.1, pp. 84-103
- Hartono. (2005). Hubungan Teori Signalling dengan Underpricing Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5 (1), hal. 35-50.
- Hasanah, Ade Nahdiatul dan Maya Sari Putri. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Serang Raya*. Vol. 5, No.1: hal. 11-21.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, *Standar Profesi Akuntan Publik* per 31 Maret 2011. Jakarta : PT Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2008. Kode Etik Profesi Akuntan Publik. Jakarta.
- Jama’an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik Di BEJ). *Tesis Strata-2. Program Studi Magister Sains Akuntansi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kaluge, P. d. (2018). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Kementrian Keuangan RI. 2008. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008, Tentang Jasa Akuntan Publik.
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Thin Capitalization pada Perusahaan Multinasional di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–9. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Lee, David dan I Made Sukartha. 2017. Fee Audit sebagai Pemoderasi Pengaruh Auditor Switching dan Audit Tenure pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 18, No. 2: hal. 1455-1484. ISSN:2302-8556.
- Mgbame, C.O., Eragbhe, E dan Osazuwa. 2012. "Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis." *European Journal of Business and Management*, Vol.4, No.7,pp.154-159.
- Mulyadi. 2009. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ni Made Dewi Febriyanti dan Made Mertha. (2014). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Ukuran KAP Pada Kualitas Audit. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Nindita, C., & Siregar, S. V. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14 (2), 91–104. <https://doi.org/10.9744/jak.14.2.91-104>.
- Nugrahanti, Y. (2014). *Pengaruh Auditor Tenure , Spesialisasi Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit*. *Journal of Accounting*. Volume 3. Nomor 3. Tahun 2014. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Panjaitan dan Chariri. (2014). "Pengaruh *Tenure*, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit". *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 3. No 3. Hal 1-12.
- Paramita dan Latrini. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Masa Perikatan Audit, Pergantian Manajemen Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 13.1(2015): 142- 156.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015. *Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. (Online) www.ojk.go.id/regulasi/peraturan-ojk/POJK-Nomor55.POJK.04.2015/. Diakses pada 4 Oktober 2019.
- Pramesti, I Gusti Ayu Rahman dan Wiratmaja, I Dewa Nyowan. 2017. *Pengaruh Fee Audit, Profesionalisme Pada Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Mediasi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 18.1 (616-645).
- Priyatno, Dwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta : Andi.
- Rizaldi, Sendy. Pengaruh *Audit Tenure*, Reputasi Auditor, Komite Audit Dan *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas100 pada BEI)". Universitas Jambi. Jambi.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *Bell Journal of Economics and Management Science*, Vol. 8 (1): 23-40.
- Scott, W. R. 2008. *Financial Accounting Theory*. Prentice Hall. USA.
- Shochrol, dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Sinaga, Daut M.T. 2012. *Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Siregar R, dan Elissabeth. 2018. "Audit Firm Size, Audit Fee and Audit Quality." *Journal Of Global Management*, Vol.2, No.1.
- Sopian, Dani. 2014. "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Masa Perikatan Audit terhadap Kualitas Audit serta implikasinya terhadap Kualitas Laba". *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi*, Vol. VI, No. 1. 2014.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi Baru. Bandung: PT Alfabet.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wartono Giri, I Gusti Wibowo dan Rossieta 2014. *Determinant Factors of Audit Quality*. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 13(01), 29-43.
- Yamaditya, Vanian. 2014. *Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011- 2013)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.